

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Way Tulang Bawang merupakan salah satu sungai yang mengalir dari bagian tengah dan selatan wilayah Tulang Bawang Provinsi Lampung (BPS Kabupaten Tulang Bawang, 2010). Sungai ini memiliki potensi sumberdaya hayati ikan air tawar yang cukup besar. Famili cyprinidae merupakan spesies ikan dalam jumlah besar di Way Tulang Bawang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yudha (2011) bahwa hampir 91,98 % ikan di Way Tulang Bawang merupakan family cyprinidae. Salah satu ikan famili cyprinidae yang berada di Way Tulang Bawang adalah ikan palau (*Osteochilus vittatus*).

Palau bersifat benthopelagic berada diantara bagian tengah hingga dasar perairan. Ikan ini banyak ditemukan di perairan jernih seperti sungai, danau dan rawa. Kondisi ini sejalan dengan pernyataan Djuanda (1981) ikan famili cyprinidae biasanya hidup di perairan umum seperti sungai, danau dan rawa-rawa yang banyak ditumbuhi tanaman air dan memiliki kandungan pH yang rendah.

Palau banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar Way Tulang Bawang sebagai ikan konsumsi karena palau memiliki rasa daging yang enak, kenyal, gurih dan durinya tidak terlalu banyak. Pemanfaatan palau sebagai ikan konsumsi memberikan dampak pada tingkat penangkapan yang intensif.

Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan seperti bom, penyetruman dan penggunaan bahan kimia dapat menyebabkan kerusakan habitat ikan dan berkurangnya palau di Way Tulang Bawang. Jika hal ini terus terjadi maka akan memberikan ancaman terhadap sumberdaya ikan ini. Oleh karena itu, sedini mungkin dilakukan upaya pengelolaan terhadap sumber daya palau dengan cara pembudidayaan. Dalam upaya pengelolaan sumber daya perikanan diperlukan informasi biologi ikan tersebut. Salah satu informasi biologi ikan yang penting adalah informasi mengenai biologi reproduksi dan ekologi ikan

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji parameter biologi reproduksi dan ekologi ikan palau di Way Tulang Bawang.

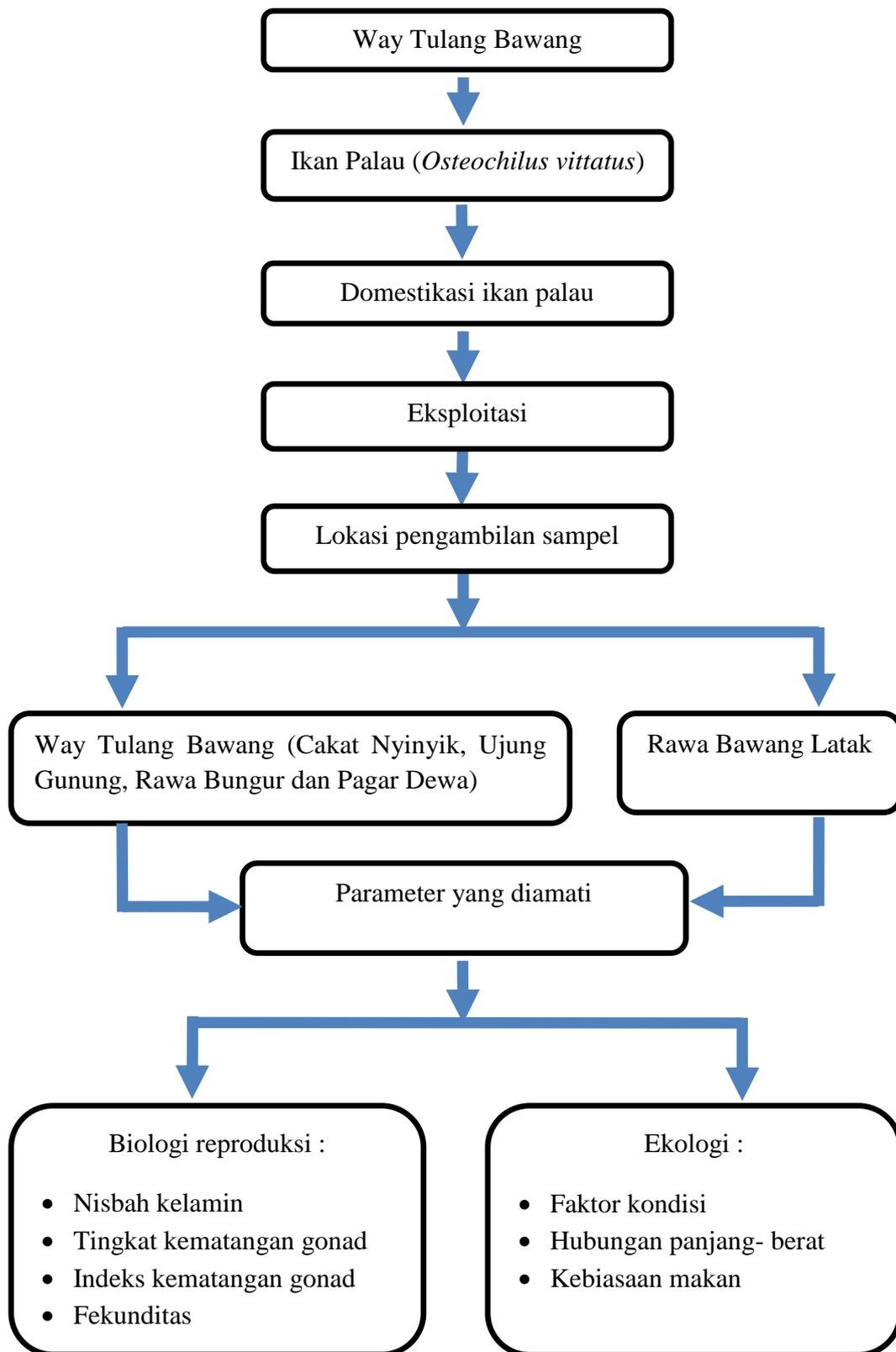
C. Kerangka Pemikiran

Wilayah Kabupaten Tulang Bawang merupakan daerah dataran yang dialiri oleh banyak sungai. Diantara ikan yang hidup di Way Tulang Bawang terdapat jenis ikan famili cyprinidae yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai ikan konsumsi. Pemanfaatan ikan famili cyprinidae yang semakin lama semakin meningkat tingkat konsumsinya, memberikan dampak pada tingkat penangkapan yang intensif dan meningkatnya penggunaan alat tangkap yang berbahaya. Hal ini dapat mengakibatkan kerusakan habitat alami ikan dan berkurangnya populasi ikan yang ada di Way Tulang Bawang.

Famili cyprinidae di Way Tulang Bawang yang masih banyak ditemukan adalah ikan palau sesuai dengan pernyataan Djajadiredja, *et al.*, (1977) Pulau Sumatra merupakan salah satu daerah penyebaran palau. Tetapi pengelolaan palau di Pulau Sumatra belum optimal dan apabila tidak segera dilakukan pembudidayaan lebih lanjut maka palau akan semakin berkurang jumlahnya.

Tahapan penting dalam budidaya ikan-ikan lokal adalah domestikasi (adaptasi dalam lingkungan budidaya). Pada tahap awal domestikasi diperlukan potensi mengenai biologi reproduksi dan ekologi dari habitat ikan-ikan lokal sehingga dapat ditentukan karakter yang unggul untuk proses domestikasi.

Parameter biologi reproduksi yang diamati adalah nisbah kelamin, tingkat kematangan gonad, indeks kematangan gonad, fekunditas. Sedangkan parameter ekologi yang diamati adalah hubungan panjang-berat, faktor kondisi dan kebiasaan makan. Pengambilan data masing – masing parameter akan dilakukan pada beberapa titik stasiun yang sebelumnya telah dilakukan survei untuk mengetahui jumlah populasi palau kemudian dilakukan pengambilan sampel palau pada 4 titik stasiun di Way Tulang Bawang dan Rawa Bawang Latak.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan informasi berupa data biologi reproduksi dan ekologi palau yang terdapat di Way Tulang Bawang sebagai data awal domestikasi.